

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Seni menjadi sebuah representasi dari suatu proses pengalaman hidup yang memberikan kesan dan membekas pada suatu kepribadian. Kehidupan dipesantren maupun di luar pesantren memberikan pengalaman hidup yang berpengaruh besar pada diri penulis. Keterpengaruh tersebut menjadi sebuah ilmu dan pengalaman yang nantinya akan menjadikannya khadam bagi santri.

Khadam yang secara arti pembantu namun dalam wujud kumpulan pembelajaran sebagai santri, entah itu didapatkan berdasarkan hal-hal yang positif maupun negatif keduanya sama-sama saling memberikan pengaruh yang baik. Khadam santri merupakan representasi yang berdasarkan pengalaman pribadi penulis yang akan membantu, memandu, dalam proses untuk memperbaiki diri santri dikarenakan sudah terlalu banyak kerusakan diri santri yang telah diperbuat. Melalui khadam santri tersebut menjadi pemantik bagi penulis untuk selalu berintrospeksi diri dari setiap kesalahan yang telah dilakukan. Dengan begitu khadam bagi santri mengajarkan arti sebuah nilai kehidupan bermoral.

Melalui persoalan khadam santri proses penciptaan karya divisualisasikan menjadi karya seni lukis yang direpresentasikan secara metaforik, dengan menggunakan gaya surealistik dekoratif. Kebentukan dari objek santri untuk mengungkapkan khadam yang akan disampaikan, digambarkan dengan menggunakan kebetukan metaforik yang menyesuaikan persoalan tentang santri dengan mengeksplorasi dari segi bentuk-bentuk deformasi, warna, maupun komposisi. Agar menciptakan sebuah karya yang menarik dan kreatif karena persoalan tentang kehidupan santri merupakan sesuatu persoalan yang personal dari kehidupan penulis, dengan begitu eksplorasi dari setiap tema yang dihadirkan menjadi sebuah persoalan yang jarang diketahui masyarakat terutama tentang kehidupan santri yang kemudian dijadikan menjadi karya seni lukis.

B. SARAN

Setiap proses pengerjaan Tugas Akhir memungkinkan memiliki banyak kekurangan. Justru dari banyaknya kekurangan tersebutlah yang menjadikannya sebagai proses berkembangnya penulis. Berdasarkan kekurangan dan kelemahan menjadi bahan introspeksi diri supaya bisa dibenahi kembali apa yang sudah penulis lakukan. Setiap langkah dalam kehidupan penulis akan selalu terekam jejaknya ketika sesuatu hal yang amat berdampak pada penulis dan memberikan pembelajaran yang sangat berguna bagi perkembangan penulis. Melalui karya seni yang sudah direnungi dan diberikan sebuah nilai dan hadir dari setiap persoalan santri. Semoga menjadi nilai moral yang baik bagi setiap penonton karya maupun bagi penulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Aesijah, S. (2000). Latar Belakang Penciptaan Seni (Background of Creative Art). *Harmonia: Jurnal of Arts Research and Education*, 1(2), 70.
- Bahari, Nooryan.(2008). *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clear, James. (2024). *Atomict Habits*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Danesi, M. (2012). *Pesan,Tanda dan Makna*. Yogyakarta: JALASUTRA Anggota IKAPI.
- Eskak, E. (2014). Metode Pembangkitan Ide Kreatif Dalam Penciptaan Seni. *Corak Jurnal Seni Kriya*, 2. (2), 168.
- Fahmi, M. (2015). Mengenal Tipologi Kehidupan Pesantren. *Jurnal Pendidikan Pramata Islam*, 6. (2), 306.
- Faiuz, Muhammad dan Munawwir, W, Achmad (2007). *Al Munawwir Kamus Indonesia - Arab*. Penerbit Pustaka Progressif. Surabaya.
- Hendriyanan, Husen. (2019). *Rupa Dasar (Nirmana)*. Yogyakarta.
- Kartika, D. (2004). *Seni Rupa Modern* . Bandung: Rekayasa Sains.
- Manson, M. (2018). *Sebuah Seni Untuk Bersikap Bodo Amat*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mariato, D. M. (2017). *Art & Life Force in a Quantum Perspective*. Yogyakarta: Scritto Books Publisher.
- Nelson, N. (2016). Kreativitas dan Motivasi Dalam Pemebelajaran Seni Lukis Nusantara. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 52-53.
- Ramdan, A. A. (2013). Pola Penyakit Santri di Pondok Pesantren Modern AsSalamah. *Journal of Education, Society and Culture*, 2(1), 6-7.
- Sobur, A. (2013). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suherman, Sunarto. (2017). *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Sungkar, Anna. (2021). Apresiasi Seni Rupa *Jurnal Dekonstruksi*, 4(1), 2-3.
- Wilcox, Lynn. (2018). *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: IRCiSoD.

DAFTAR LAMAN

Anwar Kurniawan. (13 Juli 2024). (<https://islami.co/habib-jafar-gunakan-teknologi-sebagai-khodam-modern/>). Diakses 24 Mei 2025.

<https://kemenag.go.id/nasional/> Menag: Maknanya Diperluas, Santri Tidak Hanya Mereka Yang Pernah Belajar di Pesantren. Diakses 24 Mei 2025.

Waryono Abdul Ghofur. (2023, 28 Maret). Gaya Hidup di Pesantren. Diakses pada 1 April 2025, dari <https://www.nu.or.id/opini/gaya-hidup-di-pesantren-ONTbi>.

